

# Asrama Liburan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Generasi Penerus Bangsa di Kelurahan Bojong Sari Depok Jawa Barat

Dwi Narsih\*<sup>1</sup>  
Mima Nizma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI  
\*e-mail: [bu.dwinarsih@gmail.com](mailto:bu.dwinarsih@gmail.com)<sup>1</sup>, [nizmaalkaff83@gmail.com](mailto:nizmaalkaff83@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

*Program Asrama Liburan di lingkungan Bojong Sari, Depok, Jawa Barat, bertujuan meningkatkan kualitas akhlak generasi penerus bangsa. Melalui pendekatan holistik, program ini mengintegrasikan nilai-nilai lokal, kegiatan kreatif, dan pengalaman langsung untuk membentuk karakter peserta. Peran penting pendidik dan fasilitator dalam memberikan panduan moral dan pendampingan pribadi menjadi kunci keberhasilan. Program ini fokus pada pengembangan kemandirian melalui tanggung jawab individu, manajemen waktu, dan kegiatan mandiri. Integrasi nilai-nilai budaya Bojong Sari menjadi elemen kunci, sementara keterlibatan orang tua dan komunitas menjadi faktor penentu. Evaluasi dampak jangka panjang dan rencana kesinambungan menegaskan komitmen program untuk menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan kualitas akhlak peserta, membentuk penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai lokal. Program ini bukan hanya inisiatif pendidikan karakter, tetapi juga model untuk pengembangan lebih lanjut di lingkungan sekitar.*

**Kata kunci:** Asrama Liburan, Bojong Sari, Depok, Jawa Barat, Generasi Penerus Bangsa, Kualitas Akhlak, Pendidikan Karakter

## Abstract

*The Holiday Dormitory Program in the Bojong Sari neighborhood, Depok, West Java, aims to improve the moral quality of the nation's next generation. Through a holistic approach, this program integrates local values, creative activities and direct experiences to shape the character of participants. The important role of educators and facilitators in providing moral guidance and personal assistance is the key to success. This program focuses on developing independence through individual responsibility, time management, and independent activities. The integration of Bojong Sari cultural values is a key element, while the involvement of parents and the community is the determining factor. The long-term impact evaluation and sustainability plan confirms the program's commitment to creating positive changes in the behavior and moral quality of participants, forming qualified future generations of the nation who care about local values. This program is not only a character education initiative, but also a model for further development in the surrounding environment.*

**Keywords:** Holiday Dormitory, Bojong Sari, Depok, West Java, Next Generation of the Nation, Moral Quality, Character building

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk pendidikan yang tidak hanya memperhatikan aspek akademis, tetapi juga moral dan karakter adalah asrama liburan sekolah. Asrama liburan sekolah merupakan suatu konsep pengembangan diri di luar lingkungan kelas yang memberikan pengalaman belajar holistik kepada peserta didik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akhlak generasi penerus bangsa melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan pembentukan nilai-nilai positif (Suwartini, 2017)

Asrama liburan sekolah merupakan suatu konsep pengembangan diri di luar lingkungan kelas yang memberikan pengalaman belajar holistik kepada peserta didik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akhlak generasi penerus bangsa melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan pembentukan nilai-nilai positif. Asrama liburan sekolah dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berperilaku asertif, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang lebih luas, dan mengurangi konflik antar siswa di sekolah (Wahab, 2022). Asrama liburan sekolah juga dapat membantu siswa untuk mengisi waktu liburan

dengan kegiatan yang produktif dan bermanfaat, sehingga dapat mengurangi perilaku yang tidak produktif seperti bermalas-malasan, menggunakan telepon pintar secara berlebihan, dan menggunakan waktu bermain berlebihan.

Tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda di era modern semakin kompleks. Pengaruh globalisasi, teknologi, dan perubahan budaya dapat mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk membentuk akhlak yang kokoh dan berkarakter (Smetana & Turiel, 2006). Asrama liburan sekolah menjadi alternatif penting dalam memberikan pengalaman belajar di luar konteks sekolah formal. Melalui program ini, peserta didik dapat belajar melalui interaksi sosial, kegiatan kelompok, dan tantangan nyata yang membutuhkan penerapan nilai-nilai moral. Asrama liburan sekolah merupakan salah satu alternatif penting dalam pendidikan yang diadopsi oleh sekolah. Asrama liburan sekolah memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain secara langsung, mendukung komunikasi dan pemahaman yang lebih baik. Dalam asrama liburan, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok yang menjadi peluang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan kerja kelompok dan memperoleh manfaat sosial. Program asrama liburan sekolah juga melibatkan tantangan nyata yang membutuhkan penerapan nilai-nilai moral dan karakter (Azhar & Djunaedi, 2018).

Asrama liburan sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada pengembangan karakter holistik. Melalui kegiatan-kegiatan seperti pembelajaran outdoor, kerja sama tim, dan kegiatan sosial, peserta didik dapat mengasah keterampilan interpersonal dan memahami pentingnya etika dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter secara holistik melibatkan pengembangan keterampilan, perilaku, dan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan budaya. Pendidikan berbasis karakter bertujuan untuk membangun karakter yang berkembang dan memiliki keterampilan dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Safaat, 2019). Asrama liburan sekolah dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas nasional. Melalui kegiatan-kegiatan yang menggali nilai-nilai budaya dan sejarah, peserta didik dapat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap warisan budaya bangsa mereka.

Asrama liburan sekolah juga dapat menjadi platform untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan ekologi dan keberlanjutan, peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap bumi. Upaya "Penanaman Kesadaran Lingkungan" membahas tentang pentingnya pendidikan lingkungan hidup dalam membentuk kesadaran lingkungan. Artikel ini menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan keseluruhan dan segala aspeknya. Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan komitmen untuk bekerja sama dalam memecahkan berbagai masalah lingkungan dan mencegah timbulnya masalah baru. Selain itu, artikel ini juga membahas tentang konsep pendidikan lingkungan hidup, pengelolaan lingkungan hidup, dan peran pendidikan lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Nugroho, 2022).

## **METODE**

Pendekatan dan penerapan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam pelatihan ini memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan ini adalah meliputi:

### **1. Ceramah**

Ceramah dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan pemahaman teoritis dan konseptual. Ceramah ini dapat menjadi titik awal untuk memotivasi peserta didik dan mengarahkan mereka menuju pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pendidikan karakter melalui asrama liburan sekolah. Setelah ceramah, kegiatan lanjutan seperti diskusi,

pelatihan, dan praktik dapat diterapkan untuk menguatkan pemahaman dan mendorong penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tanya Jawab

Mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab. Interaksi ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan dan mengatasi kebingungan atau ketidakpahaman kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan program "Asrama Liburan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Generasi Penerus Bangsa" melibatkan serangkaian tahapan dan prosedur yang terencana dengan baik. Prosedur dan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap 1

Perencanaan Program, Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari pendidik, pembimbing, dan fasilitator yang berkualifikasi dalam pendidikan karakter dan pengembangan generasi muda. Menentukan lokasi asrama yang mendukung pembelajaran holistik dan kegiatan *indoor*. Membuat rencana kegiatan yang mencakup pendidikan karakter, kegiatan rekreasi, kegiatan sosial, dan kegiatan pengembangan diri.

### 2. Tahap 2

Identifikasi Nilai-Nilai Akhlak, Menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai akhlak yang ingin ditanamkan, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, rasa hormat, dan kepedulian.

### 3. Tahap 3

Desain Program, Mengembangkan materi pendidikan karakter yang menarik dan sesuai dengan target peserta didik. Merancang aktivitas kreatif yang memungkinkan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai akhlak melalui pengalaman langsung.

### 4. Tahap 4

Implementasi Program, mengadakan sesi pembukaan untuk memperkenalkan tujuan program dan memberikan motivasi kepada peserta. Melibatkan peserta dalam kegiatan ceramah, diskusi, permainan peran, dan aktivitas kelompok untuk mengeksplorasi nilai-nilai akhlak. Menyelenggarakan kegiatan rekreasi dan pengembangan diri yang mendukung aspek fisik, emosional, dan sosial peserta. Mengadakan sesi evaluasi harian untuk mengevaluasi perkembangan peserta dan mengatasi masalah segera.

### 5. Tahap 5

Monitoring dan Evaluasi, Melakukan pemantauan terhadap seluruh kegiatan untuk memastikan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan. Melakukan evaluasi akhir program dengan melibatkan peserta dan staf untuk menilai keberhasilan program dan menentukan area perbaikan.

## HASIL

Kegiatan dari Pengabdian Masyarakat dengan tema PKM Asrama Liburan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Generasi Penerus Bangsa adalah dengan meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak pada peserta. Dibuktikan dengan perubahan positif dalam perilaku sehari-hari, seperti peningkatan kerjasama, disiplin, dan rasa hormat.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan positif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Mereka menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar lingkungan kelurahan Bojong Sari Depok Jawa Barat



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Peserta mengembangkan kompetensi sosial melalui interaksi dalam kelompok, diskusi, dan kegiatan kerjasama. Hal ini tercermin dalam kemampuan berkomunikasi, memecahkan konflik, dan berkontribusi dalam tim.

## PEMBAHASAN

### Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Asrama Liburan

Asrama liburan sekolah merupakan konsep pendidikan yang holistik yang membantu mengembangkan karakter generasi muda penerus bangsa. Dalam asrama liburan, peserta didik dapat belajar melalui interaksi sosial, kegiatan kelompok, dan tantangan nyata yang membutuhkan penerapan nilai-nilai moral (Amir, 2021). Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diperoleh dari asrama liburan sekolah dalam pembangunan karakter:

1. Menggali nilai-nilai budaya: Asrama liburan sekolah memberikan peluang bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan budaya lokal dan menggali nilai-nilai budaya bangsa mereka.
2. Melalui kegiatan-kegiatan seperti wisata ke tempatan sejarah, peserta didik dapat memahami sejarah nasional dan mengembangkan identitas nasional.
3. Asrama liburan sekolah juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan lintas sekolah, yang dapat membantu mengembangkan identitas nasional dan meningkatkan kesadaran lingkungan terutama di lingkungan Kelurahan Bojong Sari, Depok, Jawa Barat.

### Peran Asrama Liburan dalam Pengembangan Akhlak Anak-anak

Asrama liburan memiliki peran penting dalam pengembangan akhlak anak-anak. Lingkungan asrama liburan yang berbeda dari lingkungan sehari-hari mereka memberikan peluang unik untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral. Asrama liburan dapat menjadi lingkungan belajar yang alternatif, di mana anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan akhlak. Keberadaan asrama menciptakan suasana yang berbeda dari lingkungan sehari-hari mereka. Mengintegrasikan nilai-nilai lokal yang khas dari lingkungan Bojong Sari ke dalam kurikulum pendidikan karakter. Hal ini memastikan bahwa pendekatan yang diambil sesuai dengan budaya dan nilai-nilai setempat. Mendorong interaksi sosial positif antara anak-anak dari berbagai latar belakang di lingkungan Bojong Sari. Kebersamaan dan kerjasama dalam kegiatan asrama dapat membentuk karakter melalui pengalaman sosial.

## Pembentukan Kemandirian dan Tanggung Jawab

Asrama liburan sekolah dapat menyediakan situasi yang mendukung pembentukan kemandirian anak-anak. Dalam asrama, mereka dapat diajak untuk mengambil tanggung jawab atas tugas-tugas tertentu, merawat diri sendiri, dan mengatur waktu dengan baik. Hal ini dapat membantu anak-anak untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri. Selain itu, asrama liburan sekolah juga dapat memberikan pengalaman langsung, interaktif, dan menyeluruh dalam pengembangan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan-kegiatan seperti pembelajaran outdoor, kerja sama tim, dan kegiatan sosial (Subagia, 2021). Oleh karena itu, asrama liburan sekolah dapat menjadi lingkungan pendidikan yang holistik untuk membentuk karakter dan akhlak anak-anak.

## KESIMPULAN

Dalam rangka memperkuat kualitas akhlak generasi penerus bangsa, program Asrama Liburan di lingkungan Bojong Sari, Depok, Jawa Barat, menjadi inisiatif yang strategis dan berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan. Program Asrama Liburan memiliki peran krusial dalam memberikan pengalaman holistik kepada anak-anak di lingkungan Bojong Sari. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan akhlak, program ini dapat menjadi wahana efektif untuk membentuk karakter positif. Melalui pendekatan holistik, program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai lokal, kegiatan kreatif, dan pengalaman langsung untuk memberikan dampak yang lebih mendalam. Pendidik dan fasilitator memainkan peran penting sebagai panutan dan pendukung pengembangan karakter peserta. Pelatihan khusus untuk mereka menjadi kunci dalam memastikan efektivitas interaksi dan dukungan mereka terhadap peserta. Program ini berhasil menciptakan situasi yang mendukung pengembangan kemandirian anak-anak. Melalui tugas-tugas tanggung jawab, pengelolaan waktu, dan kegiatan mandiri, peserta diajak untuk mengasah kemampuan yang akan membantu mereka tumbuh sebagai individu yang mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. A. A. A. (2021). Pendidikan Karakter Pada Generasi Milenial di Lingkungan Kampus. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1-11.
- Azhar, A., & Djunaidi, A. (2018). Penerapan Nilai-nilai Moral dan Karakter dalam Ppkn di SMP Darul Hikmah Mataram. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 35-41.
- Nugroho, M. A. (2022). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 93-108.
- Safaat, S. (2019). Pembentukan Karakter Secara Holistik. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 3, 27-34. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v3i1.83>
- Smetana, J. G., & Turiel, E. (2006). Moral development during adolescence. *Blackwell Handbook of Adolescence*, 247-268.
- Subagia, I. N. (2021). *Pola asuh orang tua: Faktor, implikasi terhadap perkembangan karakter anak*. Nilacakra.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).
- Wahab, J. (2022). Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 351-362.